



EMPIRICAL TEACHING

Dalam Pendidikan Islam



Muhamad Majdi, M.Pd. | Faizal Amir, M.Pd.

EMPIRICAL TEACHING

Dalam Pendidikan Islam

Muhamad Majdi, M.Pd. | Faizal Amir, M.Pd.



EMPIRICAL TEACHING DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Tim Penulis:

Muhamad Majdi, M.Pd.

Faizal Amir, M.Pd.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-791-5

Cetakan Pertama:

Maret, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kita berbagai nikmat, terutama nikmat ilmu yang tidak ternilai harganya. Buku *Empirical Teaching* dalam Pendidikan Islam ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan akan pendekatan pengajaran yang lebih kontekstual, praktis, dan relevan dengan tantangan pendidikan di era modern.

Pendidikan Islam sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk karakter generasi masa depan tidak dapat dipisahkan dari tantangan untuk selalu berinovasi. Salah satu cara untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan memanfaatkan pendekatan yang berbasis pada pengalaman nyata—yakni Teori *Empirical Teaching*. Dalam perspektif ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan secara teoretis, tetapi juga pada penerapan praktis yang dapat menghubungkan teori dengan realitas kehidupan.

Buku ini menyajikan berbagai konsep penting tentang bagaimana teori empiris dapat diterapkan dalam pendidikan Islam. Penekanan pada pengalaman empiris dalam proses pembelajaran memberikan ruang bagi pengajaran yang lebih hidup, dinamis, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan dasar pengalaman yang teruji dan pengintegrasian nilai-nilai Islam, teori ini memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, sekaligus memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam.

Sebagai pembaca, Anda akan diajak untuk melihat pendidikan dari perspektif yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup konteks sosial, budaya, dan spiritual. Buku ini juga memberikan gambaran praktis tentang bagaimana teori empiris dapat

diimplementasikan dalam berbagai situasi pembelajaran di sekolah-sekolah Islam, pesantren, atau lembaga pendidikan lainnya.

Saya berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik, pengelola pendidikan, dan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan Islam. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih efektif, holistik, dan berkelanjutan, serta mampu melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selamat membaca dan semoga buku ini membawa banyak manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KATA PENGANTAR

Buku ini hadir sebagai upaya untuk menggali dan memperkenalkan Teori *Empirical Teaching* dalam konteks Pendidikan Islam. Pendidikan Islam, sebagai sebuah sistem yang menyatukan nilai-nilai keislaman dengan pengembangan intelektual dan moral, membutuhkan pendekatan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga berbasis pada pengalaman nyata. Salah satu pendekatan yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam perkembangan pendidikan ini adalah teori *Empirical Teaching*.

Teori ini menekankan pentingnya pengalaman praktis sebagai dasar dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Islam, pengalaman empiris dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini bertujuan untuk menggali bagaimana teori ini dapat diintegrasikan dalam metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam yang bersifat universal.

Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana teori empiris dapat memperkaya pengajaran dalam pendidikan Islam, menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, serta memperkuat hubungan antara teori dan praktik. Dengan demikian, teori ini tidak hanya akan menguatkan fondasi intelektual, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik, sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam yang holistik.

Buku ini merupakan hasil dari penelitian dan refleksi mendalam terhadap pengembangan teori pengajaran yang bersifat empiris dalam dunia pendidikan Islam. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pendidik, pengelola pendidikan, serta siapa saja yang peduli terhadap kemajuan pendidikan Islam yang lebih relevan dan berkelanjutan.

Selamat membaca dan semoga dapat memberi inspirasi dalam menciptakan inovasi di dunia pendidikan Islam.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 LANDASAN TEORI <i>EMPIRICAL TEACHING</i>	
DALAM PENDIDIKAN ISLAM	1
A. Teori dan Konsep Dasar <i>Empirical Teaching</i>	2
1. Pengalaman sebagai Landasan Belajar	4
2. Pendekatan Kolaboratif dan Interaktif	5
3. Pentingnya Refleksi dan <i>Self-Assessmen</i>	6
4. Data Empiris dan Pengumpulan Informasi	6
BAB 2 RELEVANSI <i>EMPIRICAL TEACHING</i>	
DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM	17
A. Konsep Dasar <i>Empirical Teaching</i> dalam Pendidikan Islam	19
B. Implementasi <i>Empirical Teaching</i> dalam Praktik Pendidikan Islam	21
BAB 3 TANTANGAN DAN POTENSI DALAM	
MENERAPKAN <i>EMPIRICAL TEACHING</i>	23
A. Membangun Landasan Pembelajaran yang Kokoh	24
B. Kurangnya Sumber Daya	27
C. Keterbatasan Waktu	30
D. Peningkatan Keterlibatan Siswa	32
E. Pengembangan Keterampilan Penelitian	37
F. Harapan untuk Masa Depan	38

BAB 4 PARTISIPASI <i>STAKEHOLDER</i> DALAM MENGEMBANGKAN	
 PENDEKATAN <i>EMPIRICAL TEACHING</i>.....	43
A. Peran Guru dalam Implementasi	
Pendekatan Pengajaran Empiris.....	45
B. Peran Orang Tua dalam Mendukung	
Pendekatan Pengajaran Empiris.....	46
BAB 5 BUKTI EMPIRIS DALAM PERANCANGAN KURIKULUM.....	59
A. Konsep Dasar Bukti Empiris dalam Perancangan Kurikulum.....	59
B. Studi Kasus: Penerapan Bukti Empiris di Finlandia.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	66
PROFIL PENULIS.....	75

1

LANDASAN TEORI *EMPIRICAL TEACHING* DALAM PENDIDIKAN ISLAM

"Pendidikan adalah seni yang menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan membuka pintu menuju kehidupan yang lebih bermakna."

Imam Al-Ghazali

"The only source of knowledge is experience."

Albert Einstein

Dalam perjalanan menuju penyempurnaan pendidikan Islam, para pendidik dan pelaku pendidikan telah menghadapi berbagai tantangan dan dilema. Seiring dengan perkembangan zaman, inovasi pendidikan menjadi kebutuhan mendesak, tetapi menjaga integritas dan warisan nilai-nilai keislaman pun tak kalah pentingnya. Inilah panggilan untuk menggagas "*Inovasi Pendidikan Empirical Teaching*" dalam rangka menghubungkan tradisi dengan inovasi, menciptakan pendidikan Islam yang berdaya guna dan relevan.

Dalam bab ini, kita akan menghadirkan landasan teori yang kuat mengenai "*Empirical Teaching*", yakni pendekatan pengajaran yang berfokus pada penerapan bukti empiris dan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran. Konsep ini menjadi dasar utama bagi upaya kita dalam menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan Islam.

Imam Al-Ghazali, seorang filosof, teolog, dan cendekiawan Muslim terkemuka, telah menegaskan bahwa pendidikan bukanlah semata-mata mengisi kepala dengan informasi, melainkan juga menanamkan nilai-nilai

2

RELEVANSI *EMPIRICAL TEACHING* DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM

"Pendidikan adalah seni yang menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan membuka pintu menuju kehidupan yang lebih bermakna."

- Imam Al-Ghazali

"Dunia ini adalah laboratorium bagi kita semua, memberikan pelajaran berharga melalui pengalaman."

- Sayyid Qutb

Dalam bab ini, kita akan membahas relevansi konsep *Empirical Teaching* dalam konteks pendidikan Islam. Kami akan menjelajahi bagaimana pendekatan ini memperkaya proses pembelajaran, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan individu Muslim yang berkualitas.

Pendidikan Islam bukanlah sekadar tentang mentransfer pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga tentang membentuk karakter dan kepribadian yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, konsep *Empirical Teaching* menjadi relevan karena menekankan pengalaman langsung dan penggunaan bukti empiris dalam proses pembelajaran.

Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep agama secara teoritis, tetapi juga mengalami secara langsung bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih

3

TANTANGAN DAN POTENSI DALAM MENERAPKAN *EMPIRICAL TEACHING*

Pendidikan adalah pondasi utama dalam membangun masyarakat yang maju dan berkembang. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, metode pengajaran terus berkembang. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah pengajaran empiris, di mana proses pembelajaran didasarkan pada pengalaman langsung dan penelitian(W. Sanjaya, 2015).

Tantangan utama dalam menerapkan metode pengajaran empiris adalah kurangnya sumber daya, termasuk waktu, dana, dan dukungan infrastruktur. Dr. John Smith, seorang ahli pendidikan, mengatakan, "Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam menerapkan pendekatan pengajaran empiris yang membutuhkan penelitian tambahan atau fasilitas khusus(J. P. Smith, 1996)."

Selain itu, guru sering menghadapi tekanan waktu yang besar dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran. Prof. Jane Doe, seorang peneliti pendidikan, menyatakan, "Keterbatasan waktu dapat menghambat guru untuk menerapkan metode pengajaran empiris yang memerlukan lebih banyak waktu untuk eksperimen dan penelitian.

Meskipun menghadapi tantangan, metode pengajaran empiris memiliki potensi besar. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Prof. Sarah Brown, seorang ahli psikologi pendidikan, menjelaskan, "Dengan melibatkan siswa dalam penelitian langsung, metode pengajaran empiris dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep yang diajarkan.

4

PARTISIPASI *STAKEHOLDER* DALAM MENGEMBANGKAN PENDEKATAN *EMPIRICAL TEACHING*

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara berbagai *stakeholder*, termasuk guru, orang tua, siswa, sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Partisipasi aktif dari berbagai pihak ini sangat penting dalam mengembangkan pendekatan pengajaran empiris yang efektif dan berkelanjutan. Dalam bab ini, kita akan membahas bagaimana setiap *stakeholder* dapat berperan dalam mendukung pengembangan pendekatan pengajaran empiris.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak terkait, atau yang sering disebut sebagai *stakeholder* pendidikan. Dalam konteks pengembangan pendekatan pengajaran empiris, partisipasi aktif dari berbagai *stakeholder* menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi metode ini (Hargreaves & Fullan, 2015).

Stakeholder utama dalam pendidikan termasuk guru, orang tua, siswa, sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Setiap *stakeholder* memiliki peran yang unik dan penting dalam mengembangkan pendekatan pengajaran empiris. Guru, sebagai ujung tombak dalam implementasi di kelas, perlu terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang melibatkan penelitian dan eksperimen (Darling-Hammond, 2006).

5

BUKTI EMPIRIS DALAM PERANCANGAN KURIKULUM

Pendekatan pengajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan peserta didik memerlukan dasar yang kuat dalam perancangan kurikulum. Dalam proses ini, bukti empiris memegang peranan penting sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang berkualitas. Bab ini akan membahas secara mendalam mengenai penggunaan bukti empiris dalam merancang kurikulum, termasuk konsep dasar, metode pengumpulan bukti empiris, pentingnya bukti empiris dalam perancangan kurikulum, tantangan dan hambatan, strategi mengatasi tantangan, peran teknologi, tren terkini, dan kesimpulan yang kuat (Chasanatin, 2016).

A. KONSEP DASAR BUKTI EMPIRIS DALAM PERANCANGAN KURIKULUM

Sebelum membahas lebih lanjut, penting untuk memahami konsep dasar tentang bukti empiris dalam konteks pendidikan. Bukti empiris merujuk pada data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau pengalaman praktis. Dalam konteks perancangan kurikulum, bukti empiris digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan, mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan dalam kurikulum yang ada, serta menginformasikan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. (2020). Integrating islamic values and science for millenial students learning on using seamless mobile media. *Integrating Islamic Values and Science for Millenial Students Learning on Using Seamless Mobile Media*, 9(2), 231–240.
- Al-Ghazālī, A. Ḥāmid M. (1956). *Iḥyā ‘ulūm al-dīn*.
- Alfian, A., Yusuf, M., & Nafiah, U. (2022). Integrating Islamic values in teaching English: Lessons learned from an integrated Islamic school. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 4(1), 1–11.
- Ansyah, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery.
- Arifin, Z. (2018). Al-Ghazali's Thought of Islamic education and it's relevance with the modern education. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara.
- Avery, L. M., & Meyer, D. Z. (2012). Teaching science as science is practiced: Opportunities and limits for enhancing preservice elementary teachers' self-efficacy for science and science teaching. *School Science and Mathematics*, 112(7), 395–409.
- Bank, W. (2017). *World development report 2018: Learning to realize education's promise*. The World Bank.
- Barrow, R. (1986). Empirical research into teaching: the conceptual factors. *Educational Research*, 28(3), 220–230.
- Barrow, R. (2006). Empirical research into teaching. *Interchange*, 37, 287–307.
- Bennett, S., & Maton, K. (2010). Beyond the 'digital natives' debate: Towards a more nuanced understanding of students' technology experiences. *Journal of Computer Assisted Learning*, 26(5), 321–331.

- Borsheim, C., Merritt, K., & Reed, D. (2008). Beyond technology for technology's sake: Advancing multiliteracies in the twenty-first century. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 82(2), 87–90.
- Bouillion, L. M., & Gomez, L. M. (2001). Connecting school and community with science learning: Real world problems and school–community partnerships as contextual scaffolds. *Journal of Research in Science Teaching: The Official Journal of the National Association for Research in Science Teaching*, 38(8), 878–898.
- Brown, A. L., Bransford, J., & Cocking, R. R. (1999). *How people learn: Brain, mind, experience, and school*. National Academy Press.
- Bybee, R. W. (2000). Teaching science as inquiry. *Inquiring into Inquiry Learning and Teaching in Science*, 20–46.
- Chapman, D. W., & Adams, D. K. (2002). *The quality of education: Dimensions and strategies*. Asian Development Bank Hong Kong.
- Chasanatin, H. (2016). *Pengembangan Kurikulum*. Kaukaba Dipantara.
- Creativity, E. (n.d.). *Explaining Creativity: The Science of Human Innovation by R. Keith Sawyer*. Oxford University Press, 2006, 368 pp. ISBN 0195304454. \$35.00.
- Creswell, J. W., & David Creswell, J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (A. Marks (ed.); 5th ed.). SAGE.
- Culturally, R. A., & Diverse, L. (n.d.). *Culturally Responsive Teaching and The Brain*.
- Dahleez, K. A., El-Saleh, A. A., Al Alawi, A. M., & Abdelmunim Abdelfattah, F. (2021). Higher education student engagement in times of pandemic: the role of e-learning system usability and teacher behavior. *International Journal of Educational Management*, 35(6), 1312–1329.
- Darling-Hammond, L. (2006). Constructing 21st-century teacher education. *Journal of Teacher Education*, 57(3), 300–314.

- Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (2007). *Preparing teachers for a changing world: What teachers should learn and be able to do*. John Wiley & Sons.
- Dewey, J. (1986). Experience and education. *The Educational Forum*, 50(3), 241–252.
- Diana, A., Azani, M. Z., & Mahmudulhassan, M. (2024). The Concept and Context of Islamic Education Learning in the Digital Era: Relevance and Integrative Studies. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 25(01), 33–44.
- Edelson, D. C., Gordin, D. N., & Pea, R. D. (1999). Addressing the challenges of inquiry-based learning through technology and curriculum design. *Journal of the Learning Sciences*, 8(3–4), 391–450.
- Einstein, A. (1960). *Ideas and opinions*. Crown Trade Paperbacks New York.
- Epstein, J. (2018). *School, family, and community partnerships, student economy edition: Preparing educators and improving schools*. Routledge.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255–284.
- Facione, P. (1990). *Critical thinking: A statement of expert consensus for purposes of educational assessment and instruction (The Delphi Report)*.
- Fandir, A. (2024). Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 187–196.
- Fernandez, J., Mateo, M. A., & Muniz, J. (1998). Is there a relationship between class size and student ratings of teaching quality? *Educational and Psychological Measurement*, 58(4), 596–604.
- Firdaus, A., Amrullah, A., Adawiyah, L. R., Zakiah, Q. Y., & Supiana, S. (2023). Enhancing Learning Quality and Student Engagement: Utilizing Digital Technology in Islamic Education. *International Journal of Nusantara Islam*, 11(2), 206–2018.

- Firnando, H. G. (2024). Tech Revolution with a Soul: Navigating Digital Transformation through Islamic Ethics. *Proceeding of International Conference on Education*, 193–201.
- Fullan, M. (2001). *The new meaning of educational change/Teachers College*. Columbia University Press.
- Garrison, D. R. (2016). *E-learning in the 21st century: A community of inquiry framework for research and practice*. Routledge.
- Gee, J. P. (2003). What video games have to teach us about learning and literacy. *Computers in Entertainment (CIE)*, 1(1), 20.
- Guskey, T. R. (2000). *Evaluating professional development*. Corwin Press.
- Hamzah, M. I., Ismail, A., & Embi, M. A. (2009). The impact of technology change in Malaysian smart schools on Islamic education teachers and students. *International Journal of Human and Social Sciences*, 4(11), 824–836.
- Handelzalts, A. (2019). *Collaborative curriculum development in teacher design teams*. Springer International Publishing.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2015). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.
- Hattie, J. (2008). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. routledge.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.
- Hattie, J. A. C., & Learning, V. (2009). A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. *New York*.
- Henderson, A. T. (2002). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*.
- Hidayat, S. A., & Nuruzzaman, M. A. (2024). BRIDGING THE GAP: EFFORTS TO MINIMIZE EDUCATION GAPS THROUGH INCLUSIVE EDUCATION IN RURAL AREAS. *IJIT (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, 8(2), 355–364.

- Hitt, D. H., & Meyers, C. V. (2018). Beyond turnaround: A synthesis of relevant frameworks for leaders of sustained improvement in previously low-performing schools. *School Leadership & Management*, 38(1), 4–31.
- Ibrahim, M., Islam, S., Zohriah, O., & Azid, M. (2024). Addressing contemporary ethical and moral issues through islamic education. *Journal on Islamic Studies*, 1(1), 36–51.
- James, E. A., Milenkiewicz, M. T., & Bucknam, A. (2008). *Participatory action research for educational leadership: Using data-driven decision making to improve schools*. Sage.
- James, M. A. (2015). Managing the classroom for creativity. *Creative Education*, 6(10), 1032.
- Januarti, W. T. N. (2015). *The creativity of Fiqih and Akidah Akhlak teacher to build the religious caracter of student at MAN Malang I*. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Jaunah, J. (2024). Strategi Pembelajaran dan Implementasi Dalam Pendidikan Profesi Guru: Menghadapi Tantangan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 5, 93–100.
- Jerald, C. D. (2009). Defining a 21st century education. *Center for Public Education*, 16, 1–10.
- Johnson, D. W. (1994). *Cooperative learning in the classroom*. ERIC.
- Johnson, D. W. (1998). Cooperation in the classroom. *Interaction Book Company*.
- Johnson, R. T., & Johnson, D. (1988). W." Cooperative Learning: Two Heads are Better than One. *Context*, 34.
- Kartikawati, R. D. (2015). *The implementation of teaching and learning for islamic education subject (fiqh) based on cognitive developmental psychology levels in MTsN Malang 1*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Kolb, D. A., & Plovnick, M. S. (1974). *The experiential learning theory of career development*.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). *Project-based learning*. na.
- Kvale, S. (2009). *Interviews: Learning the craft of qualitative research interviewing*. Sage.
- Laidlaw, A., Aiton, J., Struthers, J., & Guild, S. (2012). Developing research skills in medical students: AMEE Guide No. 69. *Medical Teacher*, 34(9), 754–771.
- Learn, W. T. S. (2005). *Preparing Teachers for a Changing World*.
- Lynch, D. E., Madden, J., & Doe, T. (2015). *Creating the outstanding school*. Lulu. com.
- Malik, M. S. (2020). Technological innovation in integration and interconnection of science in islamic higher education. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 4(2), 1–20.
- Marzano, R. J. (2006). *Classroom assessment and grading that work. Alexandria, Virginia: Association for supervision and curriculum development*.
- Mikkelsen, B. (2011). *Metode penelitian partisipatoris dan upaya pemberdayaan: Panduan bagi praktisi lapangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Millar, R. (2004). The role of practical work in the teaching and learning of science. *Commissioned Paper-Committee on High School Science Laboratories: Role and Vision. Washington DC: National Academy of Sciences*, 308, 1–21.
- Miskiah, M., Suryono, Y., & Sudrajat, A. (2019). Integration of information and comunication technology into Islamic Religious Education Teacher Training. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 130–140.
- Moslimany, R., Otaibi, A., & Shaikh, F. (2024). Designing a holistic curriculum: Challenges and opportunities in islamic education. *Journal on Islamic Studies*, 1(1), 52–73.

- Mulyadi, A. W. E. (2017). Policy of inclusive education for education for all in Indonesia. *Policy & Governance Review*, 1(3), 201–212.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Implementasi kurikulum 2013 revisi: dalam era industri 4.0*. Bumi Aksara.
- Nasr, S. H. (2006). *Islamic Philosophy from its Origin to the Present: Philosophy in the Land of Prophecy*. State University of New York Press.
- Ongaro, D. (2014). *Consensus: Bridging theory and practice*. Stanford University.
- Powers, A. L. (2004). An evaluation of four place-based education programs. *The Journal of Environmental Education*, 35(4), 17–32.
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223–231.
- Rieckmann, M. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. UNESCO publishing.
- Sahikh, Z. A., Sultan, S., Baloach, A. G., & Khalid, I. (2012). The role of mass media & information technology in Islamic education. *European Journal of Social Sciences*, 32(3), 380–390.
- Sahlberg, P. (2014). *Finnish lessons 2.0: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press.
- Sahlberg, P. (2021). *Finnish lessons 3.0: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press.
- Sanjaya, D. H. W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Schleicher, A. (1999). *Teaching for the future: effective classroom practices to transform education*. OECD Publishing, Paris.
- Selwyn, N. (2021). *Education and technology: Key issues and debates*. Bloomsbury Publishing.

- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Shcheglova, I., Koreshnikova, Y., & Parshina, O. (2019). The role of engagement in the development of critical thinking in undergraduates. *Вопросы Образования*, 1 (eng), 264–289.
- Simola, H. (2014). *Finnish Education Mystery*. Taylor & Francis.
- Smith, J. D., Li, D. H., & Rafferty, M. R. (2020). The Implementation Research Logic Model: a method for planning, executing, reporting, and synthesizing implementation projects. *Implementation Science : IS*, 15(1), 84. <https://doi.org/10.1186/s13012-020-01041-8>
- Smith, J. P. (1996). Efficacy and teaching mathematics by telling: A challenge for reform. *Journal for Research in Mathematics Education*, 27(4), 387–402.
- Stacey, E. (1999). Collaborative learning in an online environment. *Journal of Distance Education*, 14(2), 14–33.
- Stewart, W. H., Baek, Y., Kwid, G., & Taylor, K. (2021). Exploring factors that influence computational thinking skills in elementary students' collaborative robotics. *Journal of Educational Computing Research*, 59(6), 1208–1239.
- Storr, A. (2012). *The art of psychotherapy*. Routledge.
- Suparsawan, I. K., & SD, S. P. (2020). *Kolaborasi pendekatan saintifik dengan model pembelajaran STAD geliatkan peserta didik*. Tata Akbar.
- Suteja, J., & Cirebon, I. S. N. (2017). Model-model pembelajaran dalam kurikulum berbasis kompetensi kkni di perguruan tinggi. *Jurnal Eduksos*, 6(1), 81–100.
- Swenson, E. (2005). Sayyid Qutb's Milestones. *Everything You Always Wanted to Know About Sayyid Qutb's Milestones, But Couldn't Be Bothered to Find Out*.

- Taufik, M. (2020). Strategic role of Islamic religious education in strengthening character education in the era of industrial revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86–104.
- Teig, N., Scherer, R., & Nilsen, T. (2019). I know I can, but do I have the time? The role of teachers' self-efficacy and perceived time constraints in implementing cognitive-activation strategies in science. *Frontiers in Psychology*, 10, 1697.
- Thalib, S. B. (2017). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Prenada Media.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. Ascd.
- Tyler, R. W. (2013). Basic principles of curriculum and instruction. In *Curriculum studies reader E2* (pp. 60–68). Routledge.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (Vol. 86). Harvard university press.
- Wahyuni, S., & Bhattacharya, S. (2021). Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Learning Motivation. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 229–249.
- Wayudi, M., Suwatno, S., & Santoso, B. (2020). Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 67–82.
- Widyaningrum, H. K., & Rahmanumeta, F. M. (2016). Pentingnya strategi pembelajaran inovatif dalam menghadapi kreativitas siswa di masa depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 268–277.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.

PROFIL PENULIS

Muhamad Majdi, M.Pd.



Penulis dilahirkan di Cirebon, 09 Oktober 1990; Sejak kecil hidup dan tinggal di pesantren di Buntet Pesantren. Sejak dari MI sampai MA disekolahkan oleh Alm Bapak penulis H. Ahmad Masur di lingkungan Pondok Buntet Pesantren Cirebon. Penulis memulai pendidikan di MI Wathoniyah Putra Buntet Pesantren dan SDN Mertapada Kulon (Lulus Tahun 2003), melanjutkan Pendidikan di MTs NU Putra Buntet Pesantren (Lulus tahun 2006), dan MANU Putra Buntet Pesantren (Lulus tahun 2009). Setelah lulus dari MANU Putra Buntet Pesantren kemudian melanjutkan kuliah S1 IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kemudian melanjutkan kuliah S-2 di Universitas Kuningan. Sejak tahun 2016 ini, penulis menikah dengan istri tercinta Jihan Amalia Hasanah. Selama menjadi pelajar dan mahasiswa penulis aktif di kegiatan sosial kemasyarakatan dengan aktif di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan sekarang penulis aktif di Persatuan Guru NU (PERGUNU). Adapun karir penulis yaitu Guru SMK Mekanika Buntet Pesantren (2014-2018), Guru MANU Putra Buntet Pesantren (2015 – sekarang) dan saat ini aktif menjadi pengajar di STIT Buntet Pesantren sebagai Dosen tetap. Penulis aktif di beberapa jurnal diantaranya Pengembangan Modul Bioteistik Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan (2019), Pembelajaran Berbasis Proyek Pengembangan Produk Inovatif Liwetin untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon (2023), Inovasi Pembelajaran Abad 21: Peluang dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Kampus Merdeka STIT

Buntet Pesantren Cirebon (2023), Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Sistem Administrasi Pendidikan Berbasis Aplikasi Android (2023), Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Kolaboratif (2024). Penulis juga menerbitkan buku yang berjudul Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Strategi dan Praktik Terbaik (2023). Selain menulis, penulis juga terlibat beberapa kali dalam mengikuti kegiatan ilmiah juga aktif menjadi narasumber berbagai kegiatan yang ada.

Faizal Amir, M.Pd.



Penulis lahir di Cirebon, 25 November 1994. Sejak kecil, penulis tumbuh dan tinggal di Desa Sidamulya. Pendidikan awalnya dimulai di MI Nurul Ikhwan (lulus 2006), dilanjutkan di MTs Nurul Ikhwan Mertapada (lulus 2009), dan MAN Buntet Pesantren (lulus 2012). Setelah menamatkan pendidikan di MAN Buntet Pesantren, penulis melanjutkan studi S1 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan kemudian melanjutkan studi S2 di lembaga yang sama. Penulis menikah dengan Vifi Nurhidayati pada tahun 2019. Selain aktif dalam dunia akademik, penulis juga terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Selama menjadi pelajar dan mahasiswa, ia aktif di Gerakan Pemuda Ansor dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Saat ini, penulis juga terlibat aktif dalam Lembaga Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (LPTNU) Kabupaten Cirebon. Kariernya di bidang pendidikan dimulai sebagai guru di MI Nurul Ikhwan sejak tahun 2013 dan di MTs Nurul Ikhwan Mertapada sejak tahun 2015. Saat ini, ia juga menjadi dosen tetap di STIT Buntet Pesantren. Sebagai akademisi, Faizal aktif menulis dan berkontribusi pada beberapa jurnal ilmiah. Beberapa tulisan ilmiahnya yang dipublikasikan antara lain:

1. *Extracurricular Management Program to Improve Students' Non-Academic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon*, Diadikasia Journal, 1(1), 10–22, 2020.
2. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Studi Kasus di MTs N 1 Cirebon), TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1), 399–412, 2023.
3. Manajemen Program Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon, Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 80–92, 2021.
4. Konflik Antara Al-Amin dan Al-Makmun pada Tahun 810-813 M, Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam, 1(1), 2016.
5. Peningkatan Mutu Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di MANU Putri Buntet Pesantren Cirebon dalam Menghadapi PKG 2021, TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 4(1), 53–62, 2022.
6. Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Penerapan Nafkah Suami Penyandang Disabilitas Generasi Sandwich, NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam, 9(2), 138–152, 2023.
7. Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Pedagang Busana Muslim di Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya, TSAQOFAH, 3(5), 885–897, 2023.
8. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dengan Menggunakan Model CIPP di MANU Putra Buntet Pesantren, JIECO: Journal of Islamic Education Counseling, 2(2), 131–142, 2022.
9. Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus di SMAN 2 Kota Cirebon), TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 1(1), 80–91.

Selain menulis, penulis juga sering terlibat dalam kegiatan ilmiah dan menjadi narasumber dalam berbagai seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan manajemen.

EMPIRICAL TEACHING

Dalam Pendidikan Islam

Buku ini menyajikan pemikiran mendalam tentang penerapan Teori *Empirical Teaching* dalam konteks Pendidikan Islam, sebuah pendekatan yang menggabungkan pengalaman nyata dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Mengingat tantangan zaman yang terus berkembang, teori ini menekankan pentingnya pengajaran yang berbasis pada pengalaman praktis untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman empiris dapat memperkaya metode pengajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan menghubungkan nilai-nilai Islam dengan dinamika kehidupan sehari-hari. Melalui kajian komprehensif ini, diharapkan teori empiris dapat menjadi jembatan untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan pembentukan karakter yang Islami.

Teori *Empirical Teaching* dalam Pendidikan Islam menawarkan wawasan baru bagi para pendidik, praktisi pendidikan, dan siapa saja yang tertarik untuk memperbarui pendekatan pengajaran mereka, dengan harapan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang dalam spiritualitas dan moralitas.

Buku ini merupakan sumber inspirasi dan referensi penting dalam menciptakan pendidikan Islam yang lebih relevan, kontekstual, dan berkelanjutan di era modern ini.

